



Determinan minat berwirausaha mahasiswa pada program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau

Determinants of students' interest in entrepreneurship in the Riau University Student Entrepreneur Competition program

Silvia Ulandari Oktaviani, Abd. Rasyid Syamsuri*, Arika Fitriani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk berwirausaha di lingkungan perguruan tinggi.

Desain/metodologi/pendekatan – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau tahun 2023–2025 sebanyak 138 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kreativitas menjadi variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, model penelitian mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 83,1%.

Keterbatasan penelitian – Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas pada seluruh mahasiswa di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti lingkungan keluarga, self-efficacy, literasi digital, dan dukungan sosial, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Implikasi – Penelitian ini memberikan implikasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program kewirausahaan yang mampu meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan kreativitas mahasiswa guna mendorong minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengembangan ekosistem kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.

Kebaruan – Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas dalam konteks Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau sebagai bagian dari pengembangan ekosistem kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Kreativitas, Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Abstract

Purpose – This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, and creativity on students' entrepreneurial interest in the Student Entrepreneur

Competition Program at the University of Riau. The study was conducted to identify factors that can encourage the development of entrepreneurial interest among university students.

Design/methodology/approach – This study employed a quantitative survey. The population comprised all students who participated in the University of Riau Student Entrepreneur Competition Program from 2023 to 2025, totaling 138 students. A saturated sampling technique was used, in which the entire population served as the research sample. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SmartPLS 4.

Findings – The results indicate that entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, and creativity have a positive and significant effect on students' entrepreneurial interest, with the effects being partially and simultaneously. Creativity was found to be the most dominant variable influencing entrepreneurial interest. In addition, the research model explained 83.1% of the variance in entrepreneurial interest.

Research limitations – This study was limited to students participating in the Student Entrepreneur Competition Program at the University of Riau; therefore, the findings cannot be generalized to all university students in Indonesia. Furthermore, this study only examined three independent variables. Future research is recommended to include additional variables, such as family environment, self-efficacy, digital literacy, and social support, to yield more comprehensive findings.

Implications – This study provides guidance for universities on developing entrepreneurship programs that enhance students' entrepreneurial knowledge, motivation, and creativity to strengthen entrepreneurial interest. The findings may also inform policymakers in developing entrepreneurial ecosystems within higher education institutions.

Originality – The novelty of this study lies in the simultaneous examination of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, and creativity within the context of the Student Entrepreneur Competition Program at the University of Riau, as part of efforts to strengthen the entrepreneurial ecosystem in higher education.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Motivation, Creativity, Students' Entrepreneurial Interest.

Histori Artikel:

Diterima: 10 Mei 2026, Direvisi: 5 Juni 2026, Disetujui: 9 Juni 2026, Dipublikasikan: 29 Juni 2026.

*Penulis Korespondensi:

abd.rasyidsyamsuri@lecturer.unri.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.1159>

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ketenagakerjaan yang masih menjadi perhatian di Indonesia, khususnya pada kelompok usia produktif dan lulusan perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi tidak hanya berperan dalam menghasilkan tenaga kerja yang siap memasuki dunia kerja (*job seeker*), tetapi juga perlu mendorong lahirnya lulusan yang mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja baru (*job creator*) melalui aktivitas kewirausahaan. Temuan tersebut diperkuat oleh data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2024 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan tingkat pendidikan masih tergolong tinggi pada lulusan pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Adapun data tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran
Tidak sekolah/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,32%

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran
SMP	4,11%
SMA Umum	7,05%
SMK Kejuruan	9,01%
Diploma I/II/III	4,83%
Universitas	5,25%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2025.

Berdasarkan Tabel 1, tingkat pengangguran tertinggi berasal dari lulusan SMK sebesar 9,01%, diikuti oleh SMA sebesar 7,05%, serta lulusan universitas sebesar 5,25%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan tidak selalu menjamin kemudahan dalam memperoleh pekerjaan. Bahkan, pengangguran terdidik cenderung meningkat akibat terbatasnya lapangan kerja formal dan ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri (Putri & Saputra, 2023).

Kewirausahaan dipandang sebagai salah satu instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing bangsa. Melalui kegiatan kewirausahaan, individu tidak hanya mampu menciptakan peluang usaha bagi dirinya sendiri, tetapi juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pembangunan ekonomi masyarakat (Suryadi, 2019). Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi perhatian penting bagi perguruan tinggi dalam mencetak sumber daya manusia yang inovatif dan mandiri. Mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan muda karena berada pada fase pengembangan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha. Rendahnya minat berwirausaha dapat menghambat lahirnya wirausahawan baru yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Widodo *et al.*, 2022).

Dalam rangka meningkatkan minat dan kapasitas kewirausahaan mahasiswa, Universitas Riau menyelenggarakan Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha (KMP) sebagai program internal yang dirancang untuk mendukung pengembangan ekosistem kewirausahaan di lingkungan kampus. Program ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk merintis serta mengembangkan usaha secara mandiri. Berdasarkan data UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan (PKK) Universitas Riau, jumlah peserta program kewirausahaan mengalami fluktuasi selama periode 2022–2025. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 43 mahasiswa mengikuti program kewirausahaan, kemudian meningkat menjadi 79 mahasiswa pada tahun 2023 dan mencapai jumlah tertinggi sebanyak 236 mahasiswa pada tahun 2024. Selanjutnya, pada tahun 2025 jumlah peserta tercatat sebanyak 111 mahasiswa. Secara keseluruhan, selama periode tersebut terdapat 469 mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kewirausahaan Universitas Riau.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari seleksi proposal usaha, penilaian kelayakan bisnis, hingga pembinaan dan pendampingan bagi peserta yang lolos seleksi. Peserta berasal dari berbagai fakultas dengan bidang usaha yang beragam, seperti kuliner, agribisnis, perdagangan, jasa, dan industri kreatif. Selain memperoleh pelatihan kewirausahaan, peserta juga mendapatkan pendampingan dalam aspek manajemen usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pengembangan produk. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan, mengembangkan usaha secara berkelanjutan, serta menciptakan inovasi yang memiliki nilai ekonomi.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas. Penelitian yang dilakukan oleh Jaya (2021), Kulta *et al.* (2023), serta Putri & Saputra (2023) menemukan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh positif terhadap minat

berwirausaha mahasiswa. Namun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan variasi dalam tingkat pengaruh masing-masing variabel, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut dalam konteks dan karakteristik responden yang berbeda. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor tersebut pada mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha di Universitas Riau masih terbatas.

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2020) sebagai landasan teoritis. TPB menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan keyakinan, sikap, dan persepsi individu terhadap perilaku tersebut. Dalam konteks kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan pemahaman individu terhadap aktivitas bisnis, motivasi berwirausaha dapat memperkuat dorongan untuk memulai usaha, sedangkan kreativitas dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menciptakan peluang dan inovasi usaha. Ketiga faktor tersebut diperkirakan memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau, baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan praktik kewirausahaan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pengetahuan tersebut mencakup aspek perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, manajemen keuangan, pemasaran, serta kemampuan dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha (Heriyanto & Ie, 2024). Pengetahuan kewirausahaan berperan sebagai modal kognitif yang membantu individu memahami proses bisnis, mengelola risiko, dan mengambil keputusan usaha secara efektif. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pelatihan, maupun pengalaman langsung dalam aktivitas bisnis. Menurut Hasanah *et al.* (2023), keterlibatan dalam praktik kewirausahaan mampu meningkatkan pemahaman individu terhadap pengelolaan usaha secara nyata, sehingga memperkuat kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengenali peluang usaha dan mengembangkan kegiatan bisnis secara berkelanjutan.

Pengetahuan kewirausahaan juga berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai usaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman memadai mengenai strategi bisnis, pengelolaan usaha, dan peluang pasar cenderung lebih siap dalam merancang serta menjalankan usaha secara mandiri. Penelitian Muni'mah dkk. (2023) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Ramadhanti & Sujai (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mampu meningkatkan kesiapan individu dalam menghadapi tantangan bisnis.

Motivasi berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan suatu usaha. Motivasi berperan sebagai faktor penggerak yang memengaruhi keputusan individu dalam memilih aktivitas kewirausahaan sebagai pilihan karier maupun sarana untuk mencapai tujuan pribadi dan ekonomi (Aghniya & Subroto, 2021). Dalam konteks kewirausahaan, motivasi menjadi faktor penting yang mendorong keberanian individu dalam menghadapi risiko, memanfaatkan peluang, serta mempertahankan

keberlangsungan usaha. Menurut Buchori (2017), motivasi berwirausaha berkaitan dengan kebutuhan individu untuk mencapai prestasi, memperoleh kemandirian, mendapatkan penghargaan, serta mewujudkan aktualisasi diri. Individu yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung menunjukkan sikap optimis, berorientasi pada pencapaian tujuan, serta memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan usaha. Motivasi tersebut dapat menjadi pendorong bagi individu untuk lebih aktif mencari peluang bisnis dan berupaya mewujudkan ide usaha yang dimiliki.

Motivasi berwirausaha dapat bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari keinginan individu untuk mandiri, mengembangkan potensi diri, dan mencapai kesuksesan, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena faktor ekonomi, peluang pasar, maupun dorongan lingkungan sekitar. Menurut Nabil dkk. (2025) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari peluang usaha dan lebih berani mengambil risiko dalam menjalankan bisnis. Penelitian Kulta & Pohan (2023) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki individu, semakin besar pula kecenderungan untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier.

Kreativitas

Kreativitas dalam kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru serta melihat peluang dan permasalahan dari berbagai sudut pandang secara inovatif. Kreativitas menjadi elemen penting dalam menciptakan inovasi produk, strategi pemasaran, maupun pengembangan model bisnis yang mampu memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi usaha. Menurut Wijaya & Nuringsih (2024), kreativitas dipahami sebagai kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru secara konkret, baik berupa gagasan, tindakan, maupun karya nyata. Dalam konteks kewirausahaan, kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menciptakan ide baru, tetapi juga kemampuan mengembangkan solusi bisnis yang adaptif terhadap perubahan pasar.

Putri & Saputra (2023) menyatakan bahwa kreativitas merupakan faktor penting dalam menciptakan inovasi bisnis yang berkelanjutan. Wirausahawan yang memiliki kreativitas tinggi cenderung mampu mengidentifikasi peluang usaha, menghasilkan solusi baru, serta menciptakan nilai tambah di pasar. Selain itu, kreativitas juga berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan konsumen. Kreativitas bukan merupakan kemampuan bawaan sejak lahir, tetapi potensi yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran, pengalaman, dan lingkungan yang mendukung (Fitriyanti, 2023). Oleh karena itu, pengembangan kreativitas menjadi penting dalam membentuk mahasiswa yang inovatif dan mampu bersaing dalam dunia usaha. Penelitian Fajar dkk. (2020) menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih tertarik untuk menciptakan usaha baru karena memiliki kemampuan dalam menghasilkan ide bisnis yang inovatif.

Minat berwirausaha

Minat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) merupakan kecenderungan psikologis individu yang mendorong perhatian, motivasi, dan kesiapan untuk merencanakan serta melakukan aktivitas kewirausahaan. Minat berwirausaha dipandang sebagai tahap awal sebelum individu mengambil keputusan nyata untuk memulai usaha. Oleh karena itu, *entrepreneurial intention* sering digunakan sebagai prediktor utama perilaku kewirausahaan. Menurut Wardani & Dewi (2021), minat berwirausaha terbentuk melalui sikap positif terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap kewirausahaan cenderung memiliki keinginan lebih besar untuk menjadi wirausahawan.

Sementara itu, Junus dkk. (2023) menjelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan keinginan dan kesiapan individu untuk mengalokasikan waktu, tenaga, dan sumber daya dalam merintis serta mengelola usaha. Minat tersebut ditandai dengan adanya motivasi internal, komitmen belajar, serta keberanian dalam menghadapi risiko bisnis. Dalam konteks mahasiswa, minat berwirausaha menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha tinggi cenderung lebih aktif dalam mengembangkan ide bisnis, mengikuti program kewirausahaan, serta memiliki kesiapan untuk membangun usaha mandiri setelah menyelesaikan pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha (KMP) Universitas Riau tahun 2023–2025. Data penelitian terdiri data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, serta dokumen pendukung lainnya. Populasi penelitian berjumlah 138 mahasiswa peserta KMP Universitas Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan SmartPLS 4.

Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas pengetahuan kewirausahaan (X_1), motivasi berwirausaha (X_2), dan kreativitas (X_3). Sementara itu, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan praktik dalam dunia usaha, termasuk aspek perencanaan bisnis, pengelolaan risiko, dan manajemen usaha, baik secara teori maupun praktik.(Heriyanto & Ie, 2024)	1. Pengetahuan tentang konsep dasar kewirausahaan 2. Pengetahuan tentang penyusunan perencanaan bisnis 3. Kemampuan memahami daya saing bisnis 4. Pemahaman tentang operasional usaha (Marfua,2021)	Likert 1-5
Motivasi Berwirausaha (X_2)	Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan kegiatan berwirausaha, baik karena kebutuhan, keinginan untuk berprestasi, maupun dorongan lingkungan (Aghniya & Subroto, 2021)	1. Dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial 2. Kebutuhan akan prestasi. 3. Ingin hidup mandiri 4. Keinginan untuk mencapai kesuksesan 5. Kebutuhan akan pendapatan (Hendrawan & Sirine, 2017); (Yuritanto & Armansyah, 2021)	Likert 1-5
Kreativitas Mahasiswa (X_3)	Kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide-ide baru dan inovatif, serta mengembangkan dan menerapkannya dalam konteks	1. Mengembangkan lebih dari satu ide usaha. 2. Mampu melihat peluang dari permasalahan.	Likert 1-5

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	kewirausahaan secara mandiri (Harahap, 2025)	3. Menciptakan nilai tambah pada produk 4. Selalu ingin tahu (Septianti & Putri, 2023)	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan kondisi psikologis individu yang mendorong perhatian dan tindakan wirausahawan secara antusias karena individu tersebut menyadari manfaat yang dapat diperolehnya. (Rastryana, 2021)	1. Ketertarikan terhadap kegiatan kewirusahaan 2. Keinginan untuk memulai usaha 3. Siap menghadapi risiko dalam usaha 4. Bertanggung jawab saat menjalankan usaha 5. Perasaan senang saat berbisnis (Rachmawati & Subroto, 2022)	Likert 1-5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, angkatan, dan fakultas asal. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha (KMP) Universitas Riau tahun 2023–2025 sebanyak 138 orang.

Tabel 3. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	47	34%
	Perempuan	91	66%
Angkatan	2020	2	1%
	2021	18	13%
	2022	15	11%
	2023	97	70%
	2024	6	4%
Fakultas Asal	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	9	7%
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	8	6%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	20	14%
	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	67	49%
	Fakultas Perikanan dan Kelautan	16	12%
	Fakultas Teknik	7	5%
	Fakultas Keperawatan	3	2%
	Fakultas Pertanian	5	4%
	Fakultas Hukum	2	1%
Fakultas Kedokteran	1	1%	

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 91 orang (66%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang (34%). Berdasarkan angkatan, responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2023 sebanyak 97 orang (70%), diikuti angkatan 2021 sebanyak 18 orang (13%), angkatan 2022 sebanyak 15 orang (11%), angkatan 2024 sebanyak 6 orang (4%), dan angkatan 2020 sebanyak 2 orang (1%). Berdasarkan asal fakultas,

responden terbanyak berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sebanyak 67 orang (49%), diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 20 orang (14%) dan Fakultas Perikanan dan Kelautan sebanyak 16 orang (12%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau diminati oleh mahasiswa dari berbagai fakultas, sehingga mencerminkan tingginya partisipasi mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Uji Validitas

Uji instrumen penelitian dilakukan melalui uji validitas dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Kriteria	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Ketertarikan terhadap kegiatan kewirausahaan	0,861	0,50	Valid
	Keinginan untuk memulai usaha	0,940	0,50	Valid
	Kesiapan menghadapi risiko usaha	0,923	0,50	Valid
	Tanggung jawab dalam menjalankan usaha	0,871	0,50	Valid
	Perasaan senang dalam berbisnis	0,763	0,50	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan konsep dasar kewirausahaan	0,900	0,50	Valid
	Pengetahuan penyusunan perencanaan bisnis	0,934	0,50	Valid
	Pemahaman daya saing usaha	0,889	0,50	Valid
	Pemahaman operasional usaha	0,875	0,50	Valid
Motivasi Berwirausaha (X ₂)	Dorongan meningkatkan kesejahteraan finansial	0,784	0,50	Valid
	Kebutuhan akan prestasi	0,889	0,50	Valid
	Keinginan hidup mandiri	0,951	0,50	Valid
	Keinginan mencapai kesuksesan	0,864	0,50	Valid
	Kebutuhan akan pendapatan	0,800	0,50	Valid
Kreativitas (X ₃)	Kemampuan mengembangkan ide usaha	0,895	0,50	Valid
	Kemampuan melihat peluang dari permasalahan	0,868	0,50	Valid
	Kemampuan menciptakan nilai tambah produk	0,859	0,50	Valid
	Keinginan mencoba hal baru	0,904	0,50	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4, seluruh indikator pada variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, kreativitas, dan minat berwirausaha memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,50$. Menurut Hair *et al.* (2019), suatu item pernyataan dapat dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,50. Oleh karena itu, item yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,50$ dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan dan konsistensi yang baik dalam pengumpulan data

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0,919	0,70	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	0,918	0,70	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (X_2)	0,912	0,70	Reliabel
Kreativitas (X_1)	0,917	0,70	Reliabel

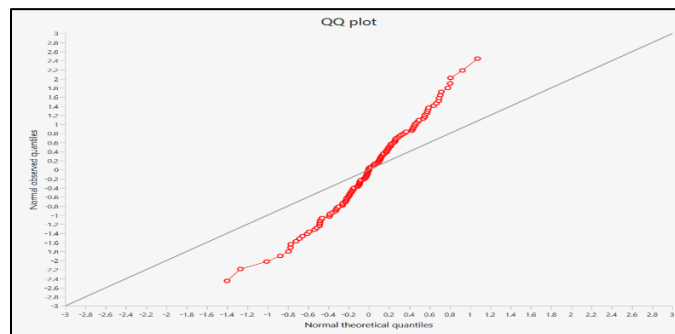
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan grafis melalui Normal Q-Q Plot dan didukung oleh analisis nilai skewness. Penggunaan Normal Q-Q Plot didasarkan pada pertimbangan bahwa metode grafis mampu memberikan gambaran visual mengenai kesesuaian distribusi data terhadap distribusi normal secara lebih komprehensif dibandingkan dengan hanya mengandalkan uji statistik formal.



Gambar 1. Grafik Normal Q-Q Plot

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan grafik Normal Q-Q Plot, titik-titik data terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang menunjukkan bahwa distribusi data tidak mengalami penyimpangan normalitas yang serius.

Tabel 6. Hasil Uji Skewness

Variabel	Skewness
Minat Berwirausaha (Y)	-0,118

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Nilai skewness variabel Minat Berwirausaha sebesar -0,118 mendekati nol, yang menunjukkan bahwa distribusi data relatif simetris dan memenuhi asumsi normalitas. Dengan

demikian, berdasarkan grafik *Normal Q-Q Plot* dan nilai skewness, data residual dalam model regresi dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

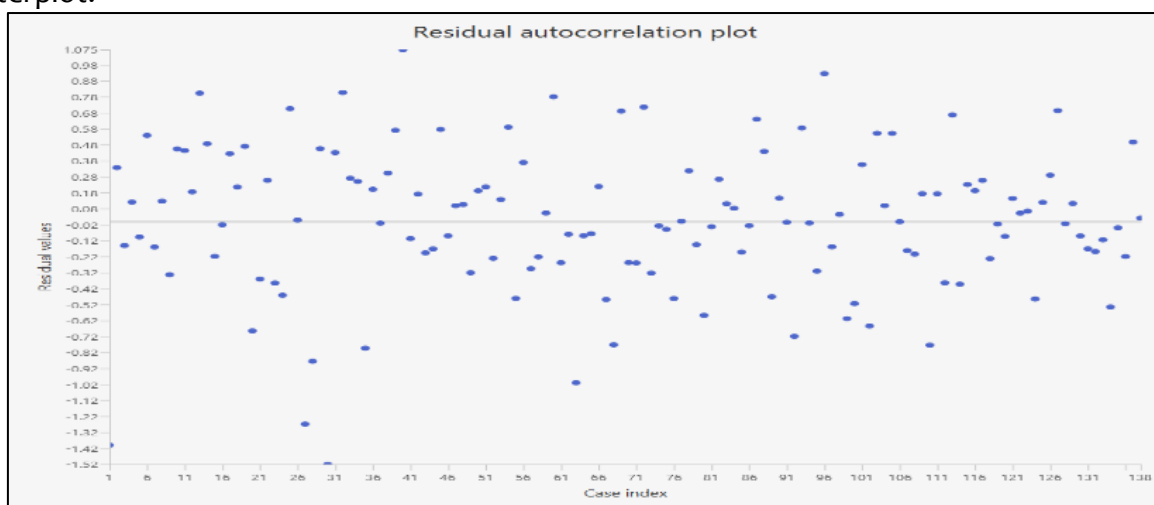
Variabel	VIF	Kriteria	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)	1,001	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Berwirausaha (X_2)	1,019	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Kreativitas (X_3)	1,019	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 7, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga masing-masing variabel independen mampu memberikan kontribusi secara independen dalam model penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik scatterplot.



Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik data terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Koefisien Regresi dan Uji t

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Motivasi Berwirausaha (X_2), dan Kreativitas (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi dan Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Standardized Coefficients (Beta)	Std. Error	t hitung	Sig
Pengetahuan Kewirausahaan	0,463	0,484	0,034	13,601	0,000
Motivasi Berwirausaha	0,449	0,449	0,036	12,507	0,000
Kreativitas	0,564	0,569	0,036	15,873	0,000
Konstanta	-1,413	-	0,179	7,895	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 8, variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha adalah Kreativitas dengan nilai *Standardized Coefficient* Beta sebesar 0,569. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan Pengetahuan Kewirausahaan ($\beta = 0,484$) dan Motivasi Berwirausaha ($\beta = 0,449$), sehingga Kreativitas merupakan variabel yang memberikan kontribusi relatif paling besar dalam menjelaskan perubahan minat berwirausaha mahasiswa. Nilai konstanta sebesar -1,413 menunjukkan bahwa apabila Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas diasumsikan bernilai nol, maka Minat Berwirausaha diperkirakan sebesar -1,413. Meskipun demikian, nilai konstanta tersebut hanya menunjukkan kondisi ketika seluruh variabel independen diasumsikan bernilai nol.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji simultan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	165,324	137	0,000	0,000	0,000
Error	27,976	134	0,209	0,000	0,000
Regression	137,348	3	45,783	219,289	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 9, nilai F tabel sebesar 2,67 diperoleh dari $df_1 = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 138 - 3 - 1 = 134$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 219,289 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2,67 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	Nilai
R-square	0,831
Adjusted R-square	0,827
Durbin-Watson	2,179

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4, 2026

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,831 dan *Adjusted R-square* sebesar 0,827. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas mampu menjelaskan Minat Berwirausaha sebesar 83,1%, sedangkan sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 2,179 berada pada rentang $0 \leq DW \leq 4$ dan mendekati angka 2, sehingga menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Dengan demikian, model penelitian tergolong kuat dalam menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa pada Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman individu mengenai konsep, prinsip, dan praktik kewirausahaan yang mencakup kemampuan mengidentifikasi peluang usaha, menyusun perencanaan bisnis, mengelola sumber daya, serta memahami risiko dan strategi pengembangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jaya (2021) serta Kulta & Pohan, 2023 yang menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai modal intelektual yang membantu individu dalam mengambil keputusan usaha secara lebih rasional. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik cenderung lebih mampu mengevaluasi peluang bisnis, menyusun strategi usaha, dan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai usaha. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan dapat mengurangi ketidakpastian dalam berwirausaha dan meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier di masa depan. Temuan ini juga menunjukkan pentingnya peran pendidikan kewirausahaan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal yang memengaruhi individu dalam memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Motivasi tersebut muncul melalui keinginan untuk mencapai keberhasilan, memperoleh kemandirian finansial, serta mengembangkan potensi diri melalui aktivitas kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Secara teoritis, motivasi berfungsi sebagai faktor pendorong yang mengarahkan individu untuk bertindak dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih optimis dalam melihat peluang usaha, lebih berani menghadapi risiko, serta memiliki komitmen yang lebih kuat untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kulta & Pohan (2023) serta Wardani & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa dorongan untuk mencapai keberhasilan, memperoleh kemandirian, dan meningkatkan kesejahteraan dapat mendorong individu untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier. Namun demikian, motivasi yang tinggi tidak selalu secara otomatis menghasilkan minat berwirausaha yang tinggi. Menurut Ajzen (2020), niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh faktor

internal, tetapi juga oleh persepsi kontrol perilaku dan pengaruh lingkungan yang mendukung. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi perlu didukung oleh pengetahuan kewirausahaan, akses terhadap sumber daya, serta lingkungan yang kondusif agar dapat berkembang menjadi minat berwirausaha yang kuat. Dengan demikian, motivasi berperan sebagai faktor pendorong awal, tetapi efektivitasnya dalam meningkatkan minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung lainnya.

Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha

Kreativitas dalam kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide-ide baru, melihat peluang usaha, dan menciptakan solusi inovatif terhadap berbagai permasalahan bisnis. Kreativitas menjadi elemen penting dalam menciptakan inovasi usaha yang mampu memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih mampu mengembangkan ide bisnis dan menciptakan peluang usaha yang inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau. Penelitian ini dapat dikaitkan dengan karakteristik responden yang didominasi oleh mahasiswa FMIPA dan perempuan. Latar belakang keilmuan FMIPA yang menekankan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan pengembangan inovasi berpotensi mendorong munculnya ide-ide kreatif yang dapat diterapkan dalam kegiatan usaha. Selain itu, partisipasi aktif mahasiswa perempuan dalam program kewirausahaan menunjukkan bahwa kreativitas menjadi salah satu modal penting dalam menghasilkan produk atau layanan yang memiliki nilai tambah.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide inovatif dan mengidentifikasi peluang usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan ketertarikan terhadap aktivitas kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Saputra (2023) serta Fajar dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara teoritis, kreativitas memungkinkan individu untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi, menemukan solusi alternatif atas berbagai permasalahan, serta menciptakan nilai tambah melalui produk atau jasa yang inovatif. Kemampuan tersebut tidak hanya membantu mahasiswa menghasilkan gagasan usaha baru, tetapi juga meningkatkan keyakinan bahwa peluang bisnis dapat diciptakan dan dikembangkan melalui ide-ide yang dimiliki.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung terciptanya wirausahawan muda yang mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Minat berwirausaha tidak muncul secara spontan, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kulta & Pohan (2023), Putri & Saputra (2023), serta Fajar dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha (KMP) tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai pengelolaan usaha dan dorongan untuk berwirausaha, tetapi juga kemampuan untuk menghasilkan ide dan inovasi yang dapat diimplementasikan menjadi peluang bisnis. Dalam konteks KMP, ketiga faktor tersebut saling melengkapi, di mana pengetahuan kewirausahaan membantu mahasiswa memahami aspek teknis

dan manajerial usaha, motivasi berwirausaha mendorong komitmen untuk mengembangkan usaha, sedangkan kreativitas berperan dalam menciptakan keunggulan dan diferensiasi usaha. Oleh karena itu, keberhasilan program dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa tidak hanya bergantung pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan program dalam membangun motivasi dan mendorong kreativitas peserta.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kreativitas menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, yang menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan ide inovatif dan melihat peluang usaha berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Selain itu, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha juga terbukti mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas kewirausahaan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 83,1%. Hasil penelitian ini juga memperkuat Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa minat dan perilaku individu dipengaruhi oleh faktor kognitif, psikologis, dan kemampuan individu.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa peserta Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha Universitas Riau, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Kreativitas, sehingga masih terdapat kemungkinan bahwa variabel lain memengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner dan bersifat *cross-sectional*, sehingga hasil penelitian bergantung pada persepsi responden dan belum mampu menggambarkan perubahan minat berwirausaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *self-efficacy*, lingkungan keluarga, literasi digital, dan dukungan sosial, serta menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kewirausahaan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini berhasil memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa intensi individu dipengaruhi oleh faktor kognitif, psikologis, dan kemampuan individu. Pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya kajian mengenai kewirausahaan mahasiswa dalam konteks Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha di perguruan tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kreativitas memiliki peran paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model kewirausahaan berbasis kreativitas dan inovasi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi, khususnya Universitas Riau, dalam mengembangkan program kewirausahaan mahasiswa. Perguruan tinggi

perlu meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis praktik, pelatihan bisnis, pendampingan usaha, dan penguatan program inkubasi bisnis mahasiswa. Selain itu, perguruan tinggi juga perlu menciptakan lingkungan yang mampu mendorong kreativitas mahasiswa melalui kegiatan kompetisi bisnis, pengembangan inovasi produk, serta kolaborasi dengan dunia industri dan pelaku usaha. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kesiapan mahasiswa dalam membangun usaha mandiri. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, motivasi internal, dan kemampuan berpikir kreatif sebagai modal utama dalam membangun usaha. Dengan meningkatnya ketiga faktor tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menciptakan usaha baru dan berkontribusi dalam pengembangan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2024*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/543/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-pendidikan.html>
- Buchori, A. (2017). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Alfabeta.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh pengetahuan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(2), 34–43.
- Fitriyanti, E. (2023). Sinergi kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran tematik: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 4(1), 97–102.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hasanah, M. N., Sojanah, J., & Santoso, B. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan model pembelajaran teaching factory terhadap kesiapan berwirausaha siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 21–27. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v15i1.61567>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(3), 291–314.
- Heriyanto, H., & Ie, M. (2024). Peran pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(1), 260–269. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28601>
- Huang, Y., An, L., Wang, J., Chen, Y., Wang, S., & Wang, P. (2021). The role of entrepreneurship policy in college students' entrepreneurial intention: The intermediary role of entrepreneurial practice and entrepreneurial spirit. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.585698>
- Jaya, H. M. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 9(3), 1363–1369.
- Junus, N. R., Ismail, Y. L., & Abdussamad, Z. K. (2023). Pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap minat wirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 1218–1228. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>

- Kulta, A., Nuraida, N., & Pohan, H. A. (2023). Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2), 314–329. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i2.154>
- Lestari, M. D., Solikah, U. N., & Sajali, C. U. (2024). Analisis minat generasi muda dalam berwirausaha bidang pertanian jagung di Desa Jajar Kecamatan Gandusari Kabupaten Tulungagung. *Agribis: Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung*, 10(2), 39–49.
- Marfua, S. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan jiwa leadership terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Sinau*, 7, 1–12.
- Muni'mah, N. S., Ningsih, N. D., Widi, P., Pratiwi, R., & Nuha, M. U. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha: Studi empiris pada mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis, dan Studi Islam*, 1(1), 235–246.
- Nabil, M., Natsir, S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. (2025). Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha: Studi kasus pada Generasi Z di Kota Makassar. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(1), 319–331.
- Putri, Y. M. D., & Saputra, A. (2023). Pengaruh kreativitas, pendidikan kewirausahaan, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di Kota Batam. *Journal of Economics and Business*, 12(1), 284–303.
- Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023). Pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung tahun 2022/2023. *Jurnal Economia*, 2(9), 2322–2335.
- Rusmini, M., Cahyono, D. N., Putri, K., Afkarina, I., Aprilia, P., Taufiq, A., Lestari, D. P., Silvia, K. J., Misrul, & Firmanda, B. A. (2023). Bangkitnya perekonomian Indonesia pasca Covid-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(1), 59–75. <https://www.jurnal.usahid solo.ac.id/index.php/IAB/article/view/1327/952>
- Septianti, D., & Putri, N. K. (2023). Motivasi berwirausaha, self-confidence, dan kreativitas terhadap minat wirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i1.7057>
- Suryadi. (2019). Kewirausahaan dan pemberdayaan pemuda dalam mengurangi pengangguran. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 14(1). <https://journals.kemnaker.go.id/index.php/naker/article/view/55>
- Vebrina, D. (2021). Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Journal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(3), 400–405.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh motivasi, kreativitas, inovasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 93–104. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Widodo, W., Mawardi, M. K., & Afrianty, T. W. (2022). Does entrepreneurship education matter in student's entrepreneurial interest? *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1), 33–45.
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kreativitas dapat mempengaruhi minat berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291.
- Yurianto, & Armansyah. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang angkatan tahun 2020–2021. *Jurnal Kemunting*, 2(2), 471–483.